

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penyakit diare yang sering dikenal sebagai penyakit muntah berak merupakan penyakit endemis di Indonesia, terjadi secara terus menerus di semua daerah baik di perkotaan maupun di pedesaan. Penyakit ini mengancam setiap orang tanpa mengenal usia, jenis kelamin maupun status sosial.

Di Indonesia, penyakit diare masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama. Hal ini disebabkan masih tingginya angka kesakitan karena diare serta menimbulkan banyak kematian terutama pada bayi dan anak balita (Sutoto, 1996).

Penyakit diare selain terjadi secara sporadis juga sering muncul sebagai kejadian luar biasa, dimana dengan tiba-tiba muncul kasus di luar kebiasaan, baik dalam jumlah maupun luasnya wilayah yang terserang seperti pernah terjadi di USA, Jepang, Afrika Selatan dan Australia.

Penyakit diare masih merupakan penyebab morbiditas dan mortalitas pada bayi dan anak di negara-negara yang sedang berkembang. Setiap anak balita diperkirakan akan menderita rata-rata 3,3 kejadian diare per tahun. Di negara-negara Asia (kecuali Cina), Afrika, dan Amerika Latin, dalam tiap tahunnya diperkirakan terjadi 1,3 milyar episod diare pada balita (WHO, 1990). Episod diare dapat mencapai 1 milyar setiap tahun. Kematian dapat mencapai 4-5 juta jiwa pertahun pada anak di bawah usia 5 tahun (Merson, 1982).